

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1.Latar Belakang Penelitian.**

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Penyebab dari pengangguran dan kemiskinan tersebut yaitu perbandingan jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah lulusan atau tenaga kerja yang tidak sebanding atau kurangnya lapangan pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2017 sebanyak 7,01 juta orang dan sebanyak 606.939 orang adalah lulusan perguruan tinggi. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di perkotaan tercatat cenderung lebih tinggi dibanding di pedesaan. Pada Februari 2017 di perkotaan mencapai 6,50 persen, sedangkan pedesaan hanya 4 persen. Salah satu penyebab tingginya jumlah pengangguran di kota adalah tingkat urbanisasi yang tinggi, urbanisasi terjadi karena lapangan pekerjaan banyak terdapat di perkotaan dan menyebabkan jumlah penduduk miskin di desa lebih banyak sehingga berkurangnya sumber daya manusia untuk mengembangkan desa dimana dia berasal. Apabila itu terjadi maka akan meningkatkan kesenjangan antara kehidupan masyarakat di desa dan di kota. Karena desanya tidak ada yang mengembangkan maka masyarakat desa akan semakin tertinggal dengan masyarakat perkotaan yang selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di kota pada Maret 2017 sebanyak 10,67 juta orang sedangkan jumlah penduduk miskin di desa sebanyak 17,10 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan di desa.

Salah satu peran mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) untuk menjadi solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di kota atau di desa adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara menjadi seorang *technopreneur*, mendirikan perusahaan terutama di desa untuk mengurangi kesenjangan antara kehidupan masyarakat desa dan masyarakat kota pada bidang pendidikan, infrastruktur, teknologi, informasi, dan sebagainya. Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas

Pendidikan Indonesia (DPTM FPTK UPI) merupakan salah satu departemen pendidikan di lingkungan UPI yang menekankan pada disiplin ilmu pendidikan teknik mesin yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh Indonesia. Mahasiswa DPTM FPTK UPI telah dibekali pengetahuan pada bidang teknologi yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan melakukan penciptaan barang atau jasa berbasis teknologi melalui penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan penerapan teknologi sebagai instrumen pendukung dan sebagai dasar dari usaha itu sendiri, baik dalam proses maupun produk yang dihasilkan disebut *Tecnopreneurship*. Menurut Baihaqi dan Nurif (2015, hlm. 9) mengemukakan bahwa

Hal yang harus diperhatikan dalam *tecnopreneurship* ini adalah penelitian dan komersialisasi". Penelitian merupakan penemuan dan penambahan pada ilmu pengetahuan sedangkan komersialisasi dapat didefinisikan sebagai pemindahan hasil penelitian atau teknologi dari laboratorium ke pasar dengan cara yang menguntungkan.

Barang atau jasa yang dihasilkan adalah barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga hal ini sesuai dengan MISI DPTM FPTK UPI yaitu :

1. Menyelenggarakan program pendidikan teknik mesin untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional yang mampu bersaing secara lokal, nasional, dan global di lembaga pendidikan formal dan non-formal (lembaga kursus dan diklat di industri).
2. Menyelenggarakan penelitian secara profesional dalam bidang pendidikan teknik mesin dalam upaya memperkuat disiplin ilmu pendidikan teknik mesin.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang pendidikan teknik mesin.
4. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru (PPG) teknik mesin untuk menghasilkan guru profesional tingkat nasional.

Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI apabila ditinjau dari daerah asal adalah lingkungan yang heterogen karena setiap mahasiswa berasal

dari daerah yang berbeda-beda yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Maka dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan di Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI diharapkan mahasiswa memiliki ilmu tentang kewirausahaan sehingga bisa membangun sebuah usaha guna menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain juga sebagai usaha untuk mengembangkan daerah dimana mahasiswa berasal dengan menjadi seorang *technopreneur*. Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi (dalam PP no. 17, tahun 2010, hlm. 61) yaitu kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha. Untuk itu perlu diketahui bagaimana *technopreneurship* dalam diri mahasiswa DPTM FPTK UPI terutama yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Kenyataan tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *TECHNOPRENEURSHIP* MAHASISWA DPTM FPTK UPI**”.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian.**

Pada kenyataannya tingkat pengangguran lulusan Perguruan Tinggi masih terbilang tinggi karena lapangan pekerjaan yang masih kurang mencukupi. Penulis melihat perlunya merumuskan masalah penelitian agar dapat dicapai tujuan yang lebih terarah.

Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil *tecnopreneruship* mahasiswa DPTM FPTK UPI ?
2. Bagaimana karakter *technopreneurship* mahasiswa DPTM FPTK UPI?
3. Bagaimana *technopreneurship* mahasiswa DPTM FPTK UPI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Merujuk pada rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui profil *tecnopreneruship* mahasiswa DPTM FPTK UPI
2. Mengetahui karakteristik *technopreneurship* mahasiswa DPTM FPTK UPI
3. Mengetahui *technopreneurship* mahasiswa DPTM FPTK UPI

## **1.4 Manfaat Penelitian.**

### **1.4.1 Manfaat dari segi teori.**

Manfaat dari penelitian ini bisa memberikan informasi tentang gambaran *technopreneurship* pada diri mahasiswa DPTM FPTK UPI.

### **1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan.**

Bagi pihak Departemen, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan data dan informasi terkait gambaran *technopreneurship* yang dimiliki mahasiswa DPTM FPTK UPI.

### **1.4.3 Manfaat dari segi praktik.**

Bagi Ketua Departemen Pendidikan Teknik Mesin, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya menumbuhkan *technopreneurship* pada mahasiswa setelah ataupun sebelum lulus dari DPTM FPTK UPI. Sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk membuat dan menjalankan program-program yang akan dilaksanakan di DPTM FPTK UPI.

### **1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial.**

Bagi mahasiswa DPTM FPTK UPI diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan informasi dan pertimbangan dalam menumbuhkan *technopreneurship* pada diri mahasiswa supaya memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah perusahaan sendiri setelah ataupun sebelum lulus kuliah.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi.**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab ini penulis menjelaskan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen yaitu metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh yang meliputi: temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.** Pada bab ini penulis menjelaskan simpulan dari penelitian ini serta implikasi dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.